

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI MODIFIKASI ISLAMI
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN PERILAKU SEKSUALITAS
REMAJA**

Yossy Wijayanti¹; Diny Vellyana²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Email: yossywijayanti@umpri.ac.id

ABSTRAK

Pada perkembangan intelektual, remaja menjadi mempunyai rasa keingintahuan yang besar, menyukai tantangan dan berani dalam menerima risiko dari setiap perbuatan tanpa melakukan pertimbangan terlebih dahulu. Hal ini memberikan peluang kemungkinan yang besar pada remaja untuk mendapatkan permasalahan pada perilaku berisiko termasuk perilaku seksualitas yang berisiko. Sifat dan perilaku berisiko pada remaja ini membutuhkan pelayanan sosial khusus pada peningkatan status kesehatan, melalui pelayanan kesehatan yang fokus pada kesehatan reproduksi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah efektivitas pendidikan kesehatan reproduksi modifikasi islami terhadap pengetahuan perilaku seksualitas remaja. Subjek pada penelitian ini adalah siswa SMK Muhammadiyah Pringsewu, sampel adalah 17 siswa dan siswi. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* dengan penelitian quasi-eksperimental *nonequivalent control group design* dengan *pre test* dan *post test design*. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner pengetahuan dan intervensi menggunakan lembar bolak balik pendidikan kesehatan reproduksi modifikasi islami. Hasil analisis pengaruh pendidikan kesehatan modifikasi islami menunjukkan ada pengaruh dengan nilai *t* sebesar 1.41 dan *p* value 0.002. Hal ini bermakna bahwa pendidikan kesehatan reproduksi modifikasi islami efektif meningkatkan pengetahuan perilaku seksual remaja. Metode pendidikan modifikasi islami pada penelitian ini dilengkapi dengan gambar perilaku yang tidak sehat, akan menjadi lebih efektif apabila materi dapat berupa media yang digitalis

Kata Kunci : Kesehatan Reproduksi; Modifikasi Islami; Pengetahuan

**EFFECTIVENESS OF ISLAMIC MODIFIED REPRODUCTIVE HEALTH
EDUCATION ON INCREASING KNOWLEDGE OF ADOLESCENT SEXUALITY
BEHAVIOR**

ABSTRACT

In intellectual development, adolescents have a great curiosity, like challenges and dare to accept the risk of every action without prior consideration. This provides a great opportunity for adolescents to get problems in risky behaviour including risksexual behavior. The nature and risky behavior of these adolescents require special social services to improve health status, through health services that focus on reproductive health. This study was to determine effectiveness of Islamic modified reproductive health education on Knowledge of adolescent sexuality behavior. The subjects were students of SMK Muhammadiyah Pringsewu and sample are 17 students. The technique purposive sampling with a quasi – experimental research with a nonequivalent control group design pre test and post test designs. The tool is a questionnaire for the knowledge variable, as well as for Islamic modified reproductive health education. The analysis of the influence of Islamic modified health education showed that there was an effect with a t value of 1.41 and p value of 0.002. Islamic modified reproductive health education is effective in increasing knowledge of sexual behavior for adolescents. The islamic modified education method in equipped with pictures of unhealthy behavior, will be more effective if the material can be in the form of digital media.

Keywords: Reproductive Health; Islamic Midification; Knowledge

PENDAHULUAN

Pada perkembangan intelektual, remaja menjadi mempunyai rasa keingintahuan yang besar, menyukai tantangan dan berani dalam menerima risiko dari setiap perbuatan tanpa melakukan pertimbangan terlebih dahulu. Hal ini memberikan peluang kemungkinan yang besar pada remaja untuk mendapatkan permasalahan pada perilaku berisiko termasuk perilaku seksualitas yang berisiko. Sifat dan perilaku berisiko pada remaja ini membutuhkan pelayanan sosial khusus pada peningkatan status kesehatan, melalui pelayanan kesehatan yang fokus pada kesehatan reproduksi (KemenKes RI, 2015).

Beberapa perilaku yang mungkin terjadi pada usia remaja adalah perilaku berisiko pada seksualitas. Pemecahan masalah pada kasus kesehatan reproduksi remaja dapat dilakukan melalui pendekatan pendidikan kesehatan reproduksi modifikasi berbasis islami. Seperti yang telah dijelaskan pada kitab suci alqur'an surat An Nur ayat 30 yang dijadikan pedoman bagi umat islam menerangkan hukum berperilaku secara islam memiliki arti berikut ini, katakanlah kepada orang laki –laki yang beriman:”hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagimereka, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat.

Data situasi kesehatan reproduksi remaja yang didokumentasikan melalui proses wawancara bersumber dari Survei Demografi dan Kesehatan terutama komponen kesehatan

reproduksi remaja (KRR), usia remaja yang diwawancarai adalah antara 15 – 24 tahun dan belum menikah. Pada remaja usia 15 – 19 tahun, proporsi terbesar berpacaran pertama kali pada usia 15 – 17 tahun. Sekitar 33.3% remaja perempuan dan 34.5% remaja laki – laki yang berusia 15 – 19 tahun mulai berpacaran pada saat mereka belum berusia 15 tahun. Pada usia tersebut mereka belum bisa dipastikan sudah memiliki keterampilan hidup (life skills) yang memadai, pengalaman yang cukup, pemahaman dan ilmu agama yang masih sedikit sehingga mereka berisiko memiliki perilaku pacaran yang tidak sehat, atau biasa disebut dengan perilaku seksualitas yang tidak baik hingga melakukan hubungan seks pra-nikah (SDKI Kesehatan reproduksi Remaja, Badan Pusat Statistik, 2012).

Hasil pengkajian awal pada SMK Muhammadiyah Pringsewu pada tanggal 20 Agustus 2019, terdapat beberapa kejadian pada perilaku seksual seperti pacaran hingga kehamilan diluar nikah. Masalah yang pernah terjadi tersebut merupakan masalah perilaku seksualitas pada remaja yang sangat membutuhkan penanganan yang bisa dimulai dari peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja.

Berdasarkan pernyataan serta latarbelakang diatas penelitian ini akan mencoba memberikan *problem solving* yang berbeda dan tentunya memiliki keefektifan yang lebih lagi. Jika pada penelitian sebelumnya dilakukan penyuluhan kesehatan reproduksi dengan metode penyuluhan menggunakan modul, maka dalam penelitian ini menggunakan pendekatan islami yaitu memberikan pendidikan kesehatan reproduksi modifikasi islami, alat bantu yang digunakan pada proses pendidikan akan menggunakan flipcharts. Flipcharts ini adalah lembar bolak balik yang isinya berupa informasi data-data yang digunakan untuk pendidikan kesehatan reproduksi modifikasi islami. Pertimbangan pendidikan kesehatan reproduksi modifikasi islami ini dilakukan adalah karena pendekatan islami pada proses pelayanan kesehatan di lingkungan Muhammadiyah akan membantu memotivasi dan memberikan pengajaran islami dalam melengkapi pendidikan sehingga tercapailah perilaku seksualitas remaja yang sehat dan syar'i serta meningkatkan eksistensi persyarikatan Muhammadiyah Pringsewu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan desain penelitian quasi-eksperimental dengan pendekatan *non-equivalent control group design* dengan pre test dan post test design lokasi, waktu, populasi dan subyek (Dharma & Media,

2017). Penelitian ini telah dilaksanakan di Ruang pertemuan SMK Muhammadiyah Pringsewu pada September 2019. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2014). Sampel penelitian yakni siswa remaja SMK Muhammadiyah Pringsewu sebanyak 17 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria inklusi; remaja siswa kelas X SMK Muhammadiyah Pringsewu dan bersedia menjadi responden. Pengumpulan data adalah kuesioner pengetahuan dengan 17 pertanyaan untuk variabel pengetahuan dengan alat ukur skala guttman, serta untuk intervensi efektifitas pendidikan kesehatan modifikasi islami dengan menggunakan lembar balik pendidikan kesehatan reproduksi modifikasi islami.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jurusan di SMK Muhammadiyah Pringsewu

Pendidikan	N	%
Farmasi	4	23
TKJ	4	23
Pemasaran	3	17.6
RPL	3	17.6
TKR	3	17.6
Usia (Tahun)	N	%
15	9	53
16	7	41
17	1	0.5
Jenis kelamin	N	%
Laki – laki	9	52
Perempuan	8	47

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jurusan responden terbanyak adalah Farmasi dan TKJ yaitu 4 (23%) sedangkan yang 4 jurusan lain masing-masing sebanyak 17.6 %. Berdasarkan usia responden yang terbanyak adalah usia 15 tahun yaitu 9 (53%) dan 17 tahun 1 (0.5%). Berdasarkan dengan jenis kelamin yang terbanyak adalah laki-laki yaitu 9 (52%).

Tabel 2. Efektivitas Pendidikan Kesehatan Reproduksi di SMK Muhammadiyah Pringsewu

No		Intervention Group				P value
		Mean	SD	Nilai t	N	
1	Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pre Intervensi	38.33	4.31	1.51	17	0.002
2	Pengetahuan Perilaku Kesehatan Reproduksi Modifikasi Islami Post Intervensi	18.07	2.77	1.41	17	

Dari hasil analisis pada tabel diatas hasil analisis pengaruh pendidikan kesehatan modifikasi islami menunjukkan bahwa ada pengaruh dengan nilai t sebesar 1.41 dan p value 0.002. Pada standar deviasi pengetahuan sebelum intervensi sebesar 4.31 dan hasil pemberian edukasi pengetahuan perilaku menjadi 2.77.

PEMBAHASAN

Pada tabel analisis bivariat diatas menunjukkan bahwa hasil analisis pengaruh pemberian edukasi atau pendidikan kesehatan reproduksi modifikasi islami pada siswa SMK Muhammadiyah Pringsewu menunjukkan ada pengaruh terhadap perilaku kesehatan reproduksi modifikasi islami siswa dengan p value 0.002 dan nilai t 1.41.

Hasil penelitian ini sesuai dengan konsep yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan individu berpengaruh terhadap kemampuan berfikir. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka individu semakin mudah berfikir rasional dan menangkap informasi baru, sehingga semakin tinggi pendidikan seseorang semakin tinggi pula pengetahuan seseorang (Stuart, 2007). Pendidikan disini adalah pendidikan non formal yang dilakukan oleh peneliti dalam meningkatkan pengetahuan responden yang dilihat dari perilaku atau psikomotor responden yang berkaitan dengan perilaku kesehatan reproduksi yang islami.

Notoadmodjo (2014) mengemukakan bahwa pendidikan kesehatan adalah suatu penerapan konsep pendidikan di dalam bidang kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan suatu kegiatan untuk memberikan atau meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan. Konsep dasar pendidikan merupakan suatu proses belajar, yang berarti di dalam pendidikan terjadi proses perkembangan atau perubahan ke arah yang lebih dewasa, lebih baik dan lebih matang pada diri individu, kelompok atau masyarakat,

dari tidak tahu tentang nilai-nilai hidup di dalam masyarakat selalu memerlukan bantuan orang lain yang lebih dewasa, lebih mampu, lebih tahu dan sebagainya.

Pada proses penerimaan informasi yang dalam hal ini pendidikan kesehatan reproduksi modifikasi islami siswa yang sedang pada fase perkembangan mengalami hal berikut ini:

a) Transisi Kognitif

Menurut Piaget, pemikiran operasional formal berlangsung antara usia 11 sampai 15 tahun. Pemikiran operasional formal ini bersifat lebih abstrak, idealis daripada pemikiran operasional konkret. Piaget menekankan bahwa remaja terdorong untuk memahami dunianya karena tindakan yang dilakukannya merupakan wujud dari penyesuaian dari secara biologis.

b) Transisi Sosial

Pada masa remaja terjadi transisi sosial, dimana remaja mengalami perubahan dalam hubungan dengan manusia lain, baik secara emosional, kepribadian, maupun peran mereka dalam konteks sosial (Santrock, 2003).

Pada tahap perkembangan tersebut dapat mempengaruhi perilaku kesehatan reproduksi remaja yang secara syariat agama islam memiliki ketentuannya, seperti dalam surah An Nur 30 *"Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat".(QS An Nur 30)*. Selain itu perilaku reproduksi yang dilakukan oleh remaja muslim seharusnya berdasarkan firman Allah SWT berikut ini *"Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk (QS Al Isra 32)*.

Pendidikan kesehatan reproduksi modifikasi islami pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh terhadap perilaku kesehatan reproduksi siswa remaja. Didukung juga dari penelitian oleh Pinandari A.W dkk, (2015) dengan temuan utama dari penelitian ini yaitu keberlangsungan dalam melakukan hubungan seksual pra nikah menunjukkan bahwa remaja dan dewasa mudah tidak menerima pendidikan kesehatan reproduksi formal atau hanya menerima informasi metode kontrasepsi, berpeluang semakin besar untuk melakukan hubungan seksual pranikah dari waktu ke waktu. Menerima informasi kesehatan reproduksi

yang komprehensif memberikan peluang yang lebih besar kepada remaja dan dewasa muda untuk menunda hubungan seksual pranikah. Penelitian korelasi ini memperkuat bahwa pendekatan pendidikan kesehatan reproduksi ada hubungannya dengan status pengetahuan seksualitas khususnya pada remaja. Seperti penelitian yang pernah dilakukan oleh Titik dan Johariah (2018) yang melihat efektivitas penyuluhan kesehatan reproduksi remaja dengan pemberian modul terhadap perubahan pengetahuan remaja mengatakan ada perbedaan yang signifikan terhadap perubahan pengetahuan remaja sebelum dan setelah diberi pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan penyuluhan kesehatan reproduksi.

SIMPULAN

Pendidikan kesehatan modifikasi islami menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap perilaku kesehatan reproduksi pada remaja siswa SMK Muhammadiyah Pringsewu Lampung. Lembar balik yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijadikan panduan bagi sekolah dalam memberikan edukasi pendidikan kesehatan reproduksi secara islami.

Saran dari hasil penelitian ini adalah pihak sekolah SMK Muhammadiyah selain dapat menjadi tempat pendidikan formal akan menjadi lebih baik jika memperhatikan perilaku siswa khususnya pada perilaku kesehatan reproduksinya atau seksualitas, supaya status kesehatan ini tidak menghalangi pencapaian prestasi siswa. Melalui penelitian ini dapat dijadikan penambahan ilmu dan dapat memperbaiki akhlakul kharimah remaja khususnya pada pemeliharaan kesehatan reproduksi remaja siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah dan guru SMK Muhammadiyah Pringsewu Lampung yang telah mengizinkan dan membantu untuk melakukan penelitian. Kepada institusi Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung yang telah memberikan bantuan dalam pelaksanaan proses penelitian ini baik pendanaan maupun fasilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- KemenKes RI. (2015). *Rencana Strategis Kementerian Tahun 2015 – 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- SDKI. (2012). *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia*. Jakarta; Badan Pusat Statistik

Q.S An Nur Ayat 30

Q.S An Nur Ayat 31

QS. An nur ayat 33

Mariati Titik & Afifah Johariyah., (2018). *Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Pemberian Modul Terhadap Perubahan Pengetahuan Remaja. Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr.Soetomo Vol.4 No.1 April 2018.* www.jurnal.stikes-yrsds.ac.id

Pinandari W.A dkk.,(2015). *Pendidikan Kesehatan Reproduksi Formal dan Hubungan Seksual Pranikah Remaja Indonesia. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol.10.No.1.* Universitas Gajah Mada: Yogyakarta

Notoadmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta

Stuart. (2007). *Pendidikan dalam Keperawatan.* Cetakan 1.Jakarta: EGC

Notoadmodjo, Soekidjo. (2010) *Ilmu Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rhineka Cipta

Budiman & Riyanto A. (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan.* Jakarta ; Salemba Medika

Santrock, John W. (2003). *Adolescence. Perkembangan Remaja.* Edisi Ke 6. Jakarta: Erlangga

Kementrian Kesehatan RI. (2015). *Kesehatan dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDG'S).* Jakarta : Kementrian Kesehatan RI

Willis S. Sofyan (2007). *Konseling Individual Teori dan Praktek..* Bandung: CV. Alfabeta.

Dharma,k.k.(2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan.* JakartaTimur:CV.TransInfoMedia

Kusmira, E. (2012). *Kesehatan reprosuksi remaja dan wanita.* Jakarta: EGC